



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

SEPEKAN

Sistem Edukasi Pemenuhan
Asupan Gizi Anak



UPTD PUSKESMAS TANAH HABANG

TAHAPAN PELAKSANAAN INOVASI

1. Kriteria Calon Lokasi dan Calon Penerima (CPCL)

a. Calon lokasi

Calon lokasi pelaksana nama_inovasi dilaksanakan di Kabupaten Balangan dengan sasaran 10 desa.

b. Calon Penerima

Ibu Balita atau Pengasuh yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang, dengan kriteria

- 1) Status Gizi dan Kesehatan Anak: Balita dengan status gizi kurang atau rentan terhadap masalah gizi, seperti stunting, wasting, atau underweight, serta anak dengan riwayat kesehatan yang memerlukan perhatian gizi khusus.
- 2) Keterlibatan Aktif Orang Tua: Orang tua atau pengasuh yang aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu dan terbuka terhadap edukasi gizi, serta memiliki motivasi untuk meningkatkan pola asuh dan pemenuhan gizi anak.
- 3) Ketersediaan Waktu dan Ketersediaan: Memiliki waktu luang yang cukup untuk mengikuti kegiatan edukasi dan pemantauan di posyandu, serta ketersediaan untuk berpartisipasi dalam program SEPEKAN secara aktif.
- 4) Kondisi Sosial Ekonomi: Memperhatikan kondisi sosial ekonomi keluarga, termasuk akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, yang dapat memengaruhi kualitas hidup dan pemenuhan gizi anak.
- 5) Komitmen untuk Perubahan: Memiliki komitmen yang kuat untuk mengubah atau meningkatkan pola asuh dan pemenuhan gizi anak, serta siap untuk berkolaborasi dengan tim kesehatan dalam mencapai tujuan gizi anak yang lebih baik

2. Penetapan Lokasi dan Penerima Manfaat

a. Identifikasi Wilayah Kerja Puskesmas:

7 Desa yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang

b. Analisis Ketersediaan Data:

Mengumpulkan dan analisis data terkait status gizi anak, tingkat partisipasi dalam posyandu, serta kondisi sosial ekonomi dan demografi di setiap wilayah yang menjadi kandidat.

c. Evaluasi Infrastruktur dan Aksesibilitas:

Dari 7 Desa yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Haban terdapat 10 pos posyandu yang aktif yang rutin melaksanakan kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

d. Konsultasi dengan Pihak Terkait:

Melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kader posyandu dalam proses pemilihan lokasi. Mendapatkan masukan dan persetujuan dari pihak-pihak terkait untuk memastikan dukungan yang optimal.

e. Pemilihan Lokasi Berdasarkan Kriteria:

Memilih lokasi posyandu yang paling sesuai sebagai titik implementasi program SEPEKAN.

f. Penetapan Lokasi Final:

Program SEPEKAN akan dilaksanakan pada semua desa yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang.

3. Penetapan Tim Teknis

Kegiatan Tim teknis ditetapkan melalui keputusan Kepala Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Balangan. nomor: 445/74.7/DinkesPPKB-BLG/2022 Tanggal: 09 Mei 2022 Susunan Tim Teknis terdiri dari :

- a. Penanggungjawab : Kepala Dinas Kesehatan PPKB Kab. Balangan
- b. Ketua : Kepala UPTD Puskesmas Tanah Habang
- c. Koordinator Lapangan: Koordinator Gizi UPTD Puskesmas Tanah Habang
- d. Anggota : Seluruh karyawan/i Puskesmas Tanah Habang

4. Koordinasi dan Pendampingan

Koordinasi dan pendampingan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program SEPEKAN (Sistem Edukasi Pemenuhan Asupan Gizi Anak). Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan

untuk memastikan koordinasi yang baik dan pendampingan yang efektif:

a. Koordinasi:

1) Identifikasi Pihak Terkait:

Tentukan dan identifikasi semua pihak terkait yang perlu terlibat dalam program SEPEKAN, termasuk:

- a) Tim kesehatan dari UPTD Puskesmas Tanah Habang.
- b) Kader posyandu
- c) Pemerintah daerah setempat dan tokoh masyarakat.
- d) Institusi pendidikan

2) Pembentukan Tim Koordinasi:

Bentuk tim koordinasi yang terdiri dari perwakilan setiap pihak terkait untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar berbagai pihak. Pastikan tim memiliki pemimpin yang dapat memimpin dan mengoordinasikan kegiatan.

3) Rapat Koordinasi Rutin:

Jadwalkan rapat koordinasi rutin untuk memantau kemajuan program, memecahkan masalah yang muncul, dan menyinkronkan kegiatan antar pihak terkait. Rapat ini harus diadakan secara teratur, minimal satu kali sebulan.

4) Sistem Informasi dan Komunikasi:

Tetapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan koordinasi antar pihak terkait, seperti grup WhatsApp, email, atau platform kolaborasi online.

5) Pemetaan Peran dan Tanggung Jawab:

Pemetaan dengan jelas peran dan tanggung jawab masing-masing pihak terkait dalam implementasi program SEPEKAN. Pastikan setiap pihak memahami dan bertanggung jawab atas tugas mereka.

b. Pendampingan:

1) Pelatihan untuk Kader Posyandu:

Lakukan pelatihan intensif untuk kader posyandu dalam hal pemantauan pertumbuhan balita, edukasi gizi, dan keterampilan komunikasi dengan orang tua balita.

Pastikan mereka siap untuk mendampingi orang tua balita dalam mengimplementasikan pola makan sehat.

2) Pendampingan Langsung di Lapangan:

Lakukan pendampingan langsung di lapangan oleh tim kesehatan atau kader terlatih untuk membantu orang tua atau pengasuh dalam menerapkan anjuran gizi dan pola makan sehat untuk balita. Ini termasuk sesi demonstrasi dan pemantauan pertumbuhan secara berkala.

3) Konseling dan Edukasi Individual:

Sediakan konseling dan edukasi individual kepada orang tua atau pengasuh balita yang membutuhkan bantuan tambahan dalam pemenuhan gizi anak. Dukung mereka dalam memahami pentingnya asupan gizi yang seimbang dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

4) Sosialisasi Program ke Masyarakat:

Lakukan sosialisasi secara aktif tentang program SEPEKAN ke masyarakat setempat melalui kampanye, pertemuan komunitas, dan media sosial. Tingkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi anak dan manfaat program SEPEKAN bagi kesehatan anak.

5) Pemantauan dan Evaluasi Berkala:

Lakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap partisipasi dan perkembangan balita serta tingkat keberhasilan program SEPEKAN. Gunakan hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai kebutuhan.

Dengan melakukan koordinasi yang baik antar berbagai pihak terkait dan memberikan pendampingan yang terfokus dan terarah kepada orang tua atau pengasuh balita, diharapkan program SEPEKAN dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan status gizi anak di wilayah kerja Puskesmas Tanah Habang.